



BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Manggar

Juni 2020,
Manggar
mengalami inflasi
sebesar 0,57
persen dengan
IHK 102,90.
Inflasi tahun
kalender sebesar
1,58persen.

- Pada Juni 2020 terjadi inflasi sebesar 0,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 102,90.
- Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,26 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,45 persen. Sementara itu, sebagian kelompok-kelompok lainnya mengalami deflasi antara lain kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan harga.
- Komoditas yang mengalami peningkatan harga pada bulan Juni 2020 di Kota Manggar antara lain daging ayam ras, ikan kerisi, ikan ekor kuning, cumi-cumi, jeruk, kangkong, air kemasan, semangka, ikan tongkol, telur ayam ras, kunyit, celana panjang jeans wanita, ikan tenggiri, sofa, gula pasir, kecap (isi), *shampoo*, sikat gigi, kacang panjang, surat kabar harian, kusen, sepatu pria, pembasmi nyamuk bakar, gaun/terusan wanita, *laptop/notebook*, baju muslim pria, celana dalam pria, lengkuas, tas tangan wanita, jam tangan, baju muslim anak, ban luar motor, tas sekolah, daster, seng, kompor, celana dalam wanita, celana panjang jeans pria, sepatu wanita, celana pendek anak, ban luar mobil, celana panjang katun pria, ketimun, kacang hijau, tomat, seragam sekolah pria, kacang tanah, dan bh (bra).
- Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Juni 2020 di Kota Manggar antara lain bawang merah, ikan bulat, ikan kembung, cabai rawit, bawang putih, sawi hijau, udang basah, daging sapi, cabai merah, ayam hidup, ikan selar, parfum, keramik, kulkas, lemari hias, sawi putih, biaya jaringan saluran tv, cat tembok, lemari pakaian, telur ayam kampung, bayam, televisi berwarna, kemeja pendek katun pria, *air conditioner* (ac), mesin cuci, kepingan/rajungan, baju kaos berkerah wanita, sandal kulit pria, terong, kemeja pendek anak, susu bubuk untuk wanita hamil, rice cooker, kentang, kol putih/kubis, tepung ketela pohon (tapioka), dan modem internet.
- Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2020 sebesar 1,58 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Pada Juni 2020 terjadi inflasi sebesar 0,57 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,32 pada Mei 2020 menjadi 102,90 pada Juni 2020. Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2020 sebesar 1,58 persen.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manggar Juni 2020,
Tahun Kalender 2020 Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2019	IHK Mei 2020	IHK Juni 2020	Tingkat Inflasi Juni 2020 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 ²⁾ (%)	Andil Inflasi Juni 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	101,30	102,32	102,90	0,57	1,58	0,571
Makanan, Minuman Dan Tembakau	103,40	104,58	105,92	1,28	2,44	0,491
Pakaian Dan Alas Kaki	100,46	102,92	104,35	1,40	3,87	0,087
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,00	100,19	100,08	-0,11	0,08	-0,019
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,00	101,54	100,96	-0,57	0,96	-0,029
Kesehatan	100,00	102,25	102,25	0,00	2,25	0,000
Transportasi	100,00	100,03	100,15	0,12	0,15	0,011
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,00	99,72	99,40	-0,31	-0,60	-0,017
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,00	101,36	102,63	1,26	2,63	0,022
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,000
Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	100,00	100,66	100,66	0,00	0,66	0,000
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,00	103,81	104,28	0,45	4,28	0,025

¹⁾ Persentase perubahan IHK Juni 2020 terhadap IHK Mei 2020.

²⁾ Persentase perubahan IHK Juni 2020 terhadap IHK Desember 2019

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,26 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,45 persen. Sementara itu, sebagian kelompok-kelompok lainnya mengalami deflasi antara lain kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen. Sedangkan kelompok kesehatan; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan harga.

Komoditas yang mengalami peningkatan harga pada bulan Juni 2020 di Kota Manggar antara lain daging ayam ras, ikan kerisi, ikan ekor kuning, cumi-cumi, jeruk, kangkong, air kemasan, semangka, ikan tongkol, telur ayam ras, kunyit, celana panjang jeans wanita, ikan tenggiri, sofa, gula pasir, kecap (isi), *shampoo*, sikat gigi, kacang panjang, surat kabar harian, kusen, sepatu pria, pembasmi nyamuk bakar, gaun/terusan wanita, *laptop/notebook*, baju muslim pria, celana

dalam pria, lengkuas, tas tangan wanita, jam tangan, baju muslim anak, ban luar motor, tas sekolah, daster, seng, kompor, celana dalam wanita, celana panjang jeans pria, sepatu wanita, celana pendek anak, ban luar mobil, celana panjang katun pria, ketimun, kacang hijau, tomat, seragam sekolah pria, kacang tanah, dan bh (bra).

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Juni 2020 di Kota Manggar antara lain bawang merah, ikan bulat, ikan kembung, cabai rawit, bawang putih, sawi hijau, udang basah, daging sapi, cabai merah, ayam hidup, ikan selar, parfum, keramik, kulkas, lemari hias, sawi putih, biaya jaringan saluran tv, cat tembok, lemari pakaian, telur ayam kampung, bayam, televisi berwarna, kemeja pendek katun pria, *air conditioner* (ac), mesin cuci, kepiting/rajungan, baju kaos berkerah wanita, sandal kulit pria, terong, kemeja pendek anak, susu bubuk untuk wanita hamil, rice cooker, kentang, kol putih/kubis, tepung ketela pohon (tapioka), dan modem internet.

Pada Juni 2020, dari 11 kelompok pengeluaran, 5 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 3 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi, dan 3 kelompok tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi maupun deflasi Kota Manggar. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,491 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,087 persen; kelompok transportasi sebesar 0,011 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,022 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,025 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,019 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,029 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,017 persen. Sementara itu, kelompok yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi maupun deflasi Kota Manggar yaitu kelompok kesehatan; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami inflasi sebesar 1,28 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,58 pada Mei 2020 menjadi 105,92 pada Juni 2020.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 1,40 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,28 persen. Sedangkan subkelompok lainnya yaitu subkelompok tembakau tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini pada Juni 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,491 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain daging ayam ras 0,279 persen; ikan kerisi 0,261 persen; ikan ekor kuning 0,166 persen; cumi-cumi 0,105 persen; jeruk 0,095 persen; kangkong 0,050 persen; air kemasan 0,049 persen; semangka 0,039 persen; ikan tongkol 0,025 persen; telur ayam ras 0,023 persen; kunyit 0,022 persen; ikan tenggiri 0,022 persen; gula pasir 0,018 persen; kecap (isi) 0,017 persen; kacang panjang 0,015 persen; lengkuas 0,010 persen; ketimun; kacang hijau; tomat dan kacang tanah yang masing-masing sebesar 0,002 persen.

Di sisi lain, terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu komoditas bawang merah 0,182 persen; ikan bulat 0,079 persen; ikan kembung 0,074 persen; cabai rawit 0,070 persen; bawang putih 0,060 persen; sawi hijau 0,043 persen; udang basah 0,034 persen; daging sapi 0,032 persen; cabai merah 0,030 persen; ayam hidup 0,028 persen; ikan selar 0,026 persen; sawi putih 0,019 persen; telur ayam kampung 0,013 persen; bayam 0,012 persen; kepiting/rajungan 0,004 persen; terong 0,002 persen; susu bubuk untuk wanita hamil 0,002 persen; kentang, kol putih/kubis, dan tepung ketela pohon yang masing-masing sebesar 0,001 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami inflasi sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,92 pada Mei 2020 menjadi 104,35 pada Juni 2020.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, keduanya mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,45 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,15 persen.

Kelompok ini pada Juni 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,087 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi adalah celana panjang jeans wanita 0,022 persen; sepatu pria 0,013 persen; gaun/terusan wanita 0,013 persen; baju muslim pria 0,010 persen; celana dalam pria 0,010 persen; baju muslim anak 0,008 persen; daster 0,007 persen; celana dalam wanita 0,005 persen; celana panjang jeans pria 0,004 persen; sepatu wanita 0,003 persen; celana pendek anak 0,003 persen; celana panjang katun pria 0,003 persen; seragam sekolah pria 0,002 persen dan bh (bra) sebesar 0,0002 persen.

Selain itu, terdapat komoditas pada kelompok pakaian dan alas kaki yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu komoditas kemeja pendek katun pria 0,008 persen; baju kaos berkerah wanita 0,003 persen; sandal kulit pria 0,003 persen dan kemeja pendek anak sebesar 0,002 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,19 pada Mei 2020 menjadi 100,8 pada Juni 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,67 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok sewa tanah; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, dan subkelompok listrik gas, dan bahan bakar lainnya tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini pada Juni 2020 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,019 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah keramik 0,023 persen dan cat tembok sebesar 0,017 persen. Selain itu, terdapat komoditas pada kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu komoditas kusen 0,014 persen dan seng sebesar 0,006 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami deflasi sebesar 0,57 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,54 pada Mei 2020 menjadi 100,96 pada Juni 2020.

Dari 5 subkelompok dalam kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,79 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,50 persen. Sementara itu, subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami inflasi sebesar 0,45 persen. Dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok teksil rumah tangga dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini pada Juni 2020 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,029 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu lemari hias 0,020 persen; kulkas 0,020 persen; lemari pakaian 0,014 persen; *air conditioner* 0,007 persen; mesin cuci 0,004 persen dan *rice cooker* sebesar 0,001 persen. Selain itu, terdapat komoditas pada kelompok ini yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu komoditas sofa 0,019 persen; pembasimi nyambuk bakar 0,013 persen dan kompor sebesar 0,005 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Mei 2020 dan Juni 2020 sebesar 102,25. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini yaitu subkelompok jasa perawatan (rawat jalan/tidak menginap), subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan dan subkelompok jasa perawatan (menginap) tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 100,03 pada Mei 2020 menjadi 100,15 pada Juni 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,15 persen. Sementara itu, tiga subkelompok lainnya yaitu subkelompok pembelian kendaraan; subkelompok jasa angkutan penumpang dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,011 persen pada Juni 2020. Komoditas yang menjadi penyumbang inflasi adalah ban luar motor 0,008 persen dan ban luar mobil sebesar 0,003 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami deflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,72 pada Mei 2020 menjadi 99,40 pada Juni 2020.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,47 persen, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami sebesar 0,27 persen. Sedangkan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,017 persen pada Juni 2020. Komoditas yang menjadi penyumbang deflasi adalah biaya jaringan saluran TV 0,019 persen; televisi berwarna 0,009 persen; dan modem internet sebesar 0,001 persen. Sedangkan komoditas yang menjadi penyumbang inflasi adalah *laptop/notebook* sebesar 0,011 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami inflasi sebesar 1,26 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 101,36 pada Mei 2020 menjadi 102,63 pada Juni 2020.

Dari 2 subkelompok, terdapat 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,81 persen. Sedangkan subkelompok layanan rekreasi tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,022 persen pada Juni 2020. Komoditas yang menjadi penyumbang inflasi adalah surat kabar harian 0,014 perse

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Mei 2020 dan Juni 2020 sebesar 100. Dari 3 subkelompok yaitu ubkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, ubkelompok pendidikan menengah, dan ubkelompok pendidikan yang tidak ditentukan dengan tingkatan tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi dengan nilai indeks pada Mei 2020 dan Juni 2020 sebesar 100,66. Kelompok ini hanya terdiri dari 1 subkelompok yaitu ubkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman dan tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2020 mengalami inflasi sebesar 0,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,81 pada Mei 2020 menjadi 104,28 pada Juni 2020.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 2 subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi 0,16 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1,34 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan harga pada Juni 2020.

Kelompok ini memberikan sumbangan/andil inflasi sebesar 0,025 persen pada Juni 2020, komoditas yang menjadi penyumbang inflasi adalah jam tangan dan tas tangan wanita yang masing-masing sebesar 0,09 persen.

Tabel 2
Andil Komoditas Utama Terhadap Inflasi Kota Manggar,
Juni 2020 (Persen)

No.	Komoditas	Laju Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	DAGING AYAM RAS	11,55	0,279
2	IKAN KERISI	17,16	0,261
3	IKAN EKOR KUNING	26,33	0,166
4	CUMI-CUMI	9,59	0,105
5	JERUK	20,00	0,095
6	KANGKUNG	8,43	0,050
7	AIR KEMASAN	4,55	0,049
8	SEMANGKA	25,00	0,039
9	IKAN TONGKOL/ IKAN AMBU-AMBU	3,79	0,025
10	TELUR AYAM RAS	1,92	0,023

Tabel 3
Andil Komoditas Utama Terhadap Deflasi Kota Manggar,
Juni 2020 (Persen)

No.	Komoditas	Laju Deflasi	Andil Deflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	BAWANG MERAH	-18,19	-0,182
2	IKAN BULAT	-5,43	-0,079
3	IKAN KEMBUNG/IKAN GEMBUNG	-9,31	-0,074
4	CABAI RAWIT	-12,52	-0,070
5	BAWANG PUTIH	-19,53	-0,060
6	SAWI HIJAU	-16,13	-0,043
7	UDANG BASAH	-3,51	-0,034
8	DAGING SAPI	-7,22	-0,032
9	CABAI MERAH	-7,51	-0,030
10	AYAM HIDUP	-28,43	-0,028

2. Perbandingan Antar Kota Terdekat

Secara geografis letak Kota Manggar berdekatan dengan Kota Tanjung Pandan (*sister city*) dan Kota Pangkalpinang. Pada Juni 2020 Kota Manggar mengalami inflasi sebesar 0,57 persen, kondisi ini searah dengan yang terjadi di Kota Tanjung Pandan yang mengalami inflasi sebesar 0,27 persen dan di Kota Pangkalpinang yang juga mengalami inflasi sebesar 0,20 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi April 2020
Kota Terdekat dengan Manggar (2018=100)

Kota	IHK Juni 2020	Tingkat Inflasi Juni 2020 (%)	Inflasi Kalender (%)
(1)	(3)	(4)	(5)
Manggar*	102,90	0,57	1,58
Tanjung Pandan	104,85	0,27	0,39
Pangkal Pinang	103,04	0,20	0,13

Penjelasan Teknis

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/inflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100).

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilakukan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Kota Manggar merupakan kota non IHK sehingga penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi Kota Manggar dilakukan secara mandiri dengan merujuk pada diagram timbang Kota Tanjung Pandan sebagai *sister city* (kota IHK terdekat). Pemilihan kota rujukan didasarkan pada pendekatan pola konsumsi masyarakat kota Manggar dengan kota rujukan. Penghitungan diawali dengan penyesuaian jumlah dan bobot komoditas kota rujukan berdasarkan ketersediaan dan konsumsi masyarakat di Kota Manggar sehingga jumlah akhir komoditas yang dipantau di Kota Manggar adalah sebanyak 271 komoditas.

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belitung Timur
Jalan Raya Manggarawan Desa Padang
Manggar, Belitung Timur



Azhar S.IP.
Kepala BPS Kabupaten Belitung Timur
Telepon: 0719-9220090/9220091
E-mail: bps1906@bps.go.id
Website: <http://www.belitungtimurkab.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.